

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank berasal dari kata Italia *banco* yang artinya *bangku*. Bangku ini lah yang dipergunakan oleh bankir untuk melayani kegiatan operasionalnya kepada para nasabah. Istilah bangku secara resmi dan populer menjadi *Bank*. Bank termasuk perusahaan *industri jasa* karena produknya hanya memberikan pelayanan jasa kepada masyarakat.

Bank sangat penting dan berperan untuk mendorong pertumbuhan perekonomian suatu bangsa karena bank adalah, pengumpulan dana dari SSU dan penyalur kredit kepada DSU, tempat menabung yang efektif dan produktif bagi masyarakat. Pelaksanaan dan melancarkan lalu lintas pembayaran dengan aman, praktis, dan ekonomis. Penjamin penyelesaian perdagangan dengan menerbitkan L/C, penjamin penyelesaian proyek dengan menerbitkan bank garansi.¹

Perbankan Syariah adalah Bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan bunga.²Bank Syariah hadir di Indonesia merupakan wujud dari permintaan pasar yang membutuhkan lembaga keuangan dengan sistem perbankan yang halal dan memenuhi prinsip Syariah. Prinsip Syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk

¹Malayu S.P. Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: PT Bumi Askara, 2002) hlm. 1

²Muhammad, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Profit Margin pada Bank Syariah* (Yogyakarta: UII Press, 2004), hlm.1

penyimpanan dana dan/atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lain yang dinyatakan sesuai syariah, antara lain berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*), pembiayaan berdasarkan prinsip pernyataan modal (*musyarakah*), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*).³

Perbankan Syariah yang berusaha mengakomodir berbagai pihak yang menginginkan agar tersedia jasa transaksi keuangan yang terlaksana sejalan dengan nilai moral dan prinsip syariah Islam khususnya yang berkaitan dengan larangan praktek riba. Kegiatan yang spekulatif yang serupa dengan perjudian (*maisyr*), ketidak pastian (*ghorar*) dan pelanggaran prinsip keadilan dalam transaksi serta keharusan penyaluran dana investasi pada kegiatan usaha yang etis dan halal secara syariah. Seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Hud; 86 sebagai berikut:

بَقِيَّتُ اللَّهِ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنتُمْ مُؤْمِنِينَ وَمَا أَنَا عَلَيْكُمْ بِحَفِيظٍ

“Sisa keuntungan dari Allah SWT adalah lebih baik bagimu jika kamu orang-orang yang beriman. Dan aku bukanlah seorang penjaga atas dirimu”.

Maksud dari sisa keuntungan dari Allah SWT ialah keuntungan yang halal dalam perdagangan sesudah mencakup takaran dan timbangan. Saat ini perkembangan di bidang jasa, khususnya perbankan sedang pesat. Dahulu nasabah mencari bank (*Bank Oriented*), sekarang bank mencari nasabah (*Customer Oriented*) maka bank dituntut mampu menawarkan produk-produk sesuai dengan

³Chainur Arrasjid, *Hukum Pidana Perbankan* (Jakarta: Sinar grafika 2010), hlm. 11.

kebutuhan dan keinginan nasabah. Dengan memanfaatkan produk yang ditawarkan, perbankan harus dapat merebut perhatian calon nasabah tidak hanya sekedar memperkenalkan, tetapi juga mengandung unsur persuasi.

Salah satu tantangan yang kini masih banyak dihadapi adalah adanya pendapat yang mengatakan bank syariah atau lembaga keuangan syariah hanya sekedar perbankan konvensional yang ditambah label syariah. Tantangan lain untuk perbankan syariah adalah bagaimana menonjolkan ciri khas perbankan syariah, yakni bank yang secara langsung membangun sektor riil dengan prinsip keadilan. Padahal sistem perbankan syariah sudah diatur dalam Undang-undang No. 10 Tahun 1998 dimana Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.⁴

Masyarakat kita terutama yang hidup diperkotaan atau kota-kota besar sudah tidak asing lagi jika mendengar kata bank, terlebih lagi hingar bingar dunia perbankan semenjak Indonesia dilanda krisis beberapa tahun yang lalu diikuti dengan dibubarkannya beberapa puluhan bank. Hanya saja perlu diingat pengenalan dari sebagian besar masyarakat ini, baru sebatas arti sempit. Masyarakat mengenal bank hanya sebatas ada kaitannya dengan tabungan atau pembiayaan, selebihnya banyak tidak tahu, padahal begitu banyak layanan bank yang dapat dinikmati oleh masyarakat saat ini.⁵

⁴Muhammad, *Lembaga-Lembaga Keuangan Umat Kontemporer*, (Yogyakarta: UII Press 2000) hlm. 62.

⁵Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan Edisi Revisi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012) hlm. vii

Diangkat dari permasalahan tersebut maka perbankan syariah kini telah memperluas jaringan pelayanan, tidak terkecuali masyarakat yang mempunyai pekerjaan sebagai wiraswasta, pedagang, pegawai dan petani. Mengingat Handil Bakti merupakan salah satu kelurahan yang ada di kecamatan Alalak kabupaten Barito Kuala. Masyarakat Handil Bakti sendiri sudah mengetahui tentang produk yang ada di bank syariah, sehingga banyak masyarakat yang termotivasi untuk menjadi nasabah Bank Syariah.

Bank Syariah merupakan sebuah lembaga keuangan yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip dalam ajaran Islam, untuk memenuhi kebutuhan nasabah, hendaknya Bank Syariah dioprasionalkan sesuai dengan yang dikehendaki oleh prinsip-prinsip syariah sesuai dengan UU No. 21/2008 tentang Perbankan Syariah. Dengan melihat makin ketatnya persaingan di dunia perbankan tersebut, maka Bank Syariah harus benar-benar mengetahui strategi yang tepat untuk memenangkan persaingan tersebut. Prospek industri perbankan yang semakin meningkat menurut lembaga perbankan memiliki strategi yang tepat dalam memasarkan produk dan layanan perbankannya.

Maslow mengungkapkan bahwa motivasi adalah dorongan kerja yang timbul pada diri seseorang untuk memenuhi kebutuhannya. Teori ini menitik beratkan pada faktor-faktor dalam diri orang yang menggerakkan, mengarahkan, mendukung, dan menghentikan perilaku. Maslow mengelompokkan lima tingkat kebutuhan manusia, yaitu:

- a) Kebutuhan fisiologis (*Physiological Needs*)
- b) Kebutuhan akan rasa aman (*Safety and Security Needs*)

- c) Kebutuhan sosial, atau afiliasi (*Affiliation or acceptance Needs*)
- d) Kebutuhan yang mencerminkan harga diri (*Esteem or Status Needs*)
- e) Kebutuhan aktualisasi diri (*Self Actualization*)

Sedangkan dalam kamus besar bahasa indonesia, motivasi diartikan dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.⁶ Motivasi adalah proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketentuan seorang individu untuk mencapai tujuannya.⁷ Tiga elemen utama dalam definisi ini adalah intensitas, arah dan ketentuan.⁸

Bank adalah badan usaha di bidang keuangan yang menarik uang dari masyarakat dan menyalurkannya kembali ke masyarakat, terutama dengan cara memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang.⁹

Berdasarkan teori tersebut maka akan diteliti motivasi seperti apa yang mendorong masyarakat Handil Bakti untuk menjadi nasabah di Bank Syariah. Dimana masyarakat Handil Bakti ini memiliki beberapa pekerjaan diantaranya yaitu wiraswasta, petani, pegawai dan pedagang.

⁶Kamus Besar Bahasa indonesia, hlm. 666.

⁷Mitchell, T.R., *Research in Organizational Behavior*. (Greenwich CT: JAI Press, 1997) hlm. 60-62

⁸ Robbins, Stephen P.; Judge, Timothy A, *Perilaku Organisasi Buku 1*, (Jakarta: Salemba Empat, 2008) hlm.222-232

⁹Malayu S.P. Hasibuan, *op. Cit* hlm. 4.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, peneliti ingin mengetahui motivasi masyarakat Handil Bakti untuk menjadi nasabah Bank Syariah, diharapkan dapat memberikan gambaran umum mengenai motivasi masyarakat Handil Bakti untuk menjadi nasabah Bank Syariah. Hasil penelitian ini kemudian dipaparkan dalam bentuk skripsi dengan judul “Motivasi Masyarakat Handil Bakti Untuk Menjadi Nasabah Bank Syariah”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka disusunlah rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah faktor kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan yang mencerminkan harga diri, dan kebutuhan aktualisasi diri berpengaruh secara simultan terhadap motivasi masyarakat Handil bakti untuk menjadi nasabah Bank Syariah?
2. Apakah faktor Kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan yang mencerminkan harga diri, dan kebutuhan aktualisasi diri berpengaruh secara parsial terhadap motivasi masyarakat Handil bakti untuk menjadi nasabah Bank Syariah?
3. Manakah faktor variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap motivasi masyarakat Handil Bakti untuk menjadi nasabah Bank Syariah?

C. Tujuan Penelitian

Untuk menjawab rumusan masalah tersebut, ditetapkan tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh variabel dari faktor kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan yang mencerminkan harga diri, dan kebutuhan aktualisasi diri secara simultan terhadap motivasi masyarakat Handil Bakti untuk menjadi nasabah Bank Syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh variabel dari faktor Kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan yang mencerminkan harga diri, dan kebutuhan aktualisasi diri secara parsial terhadap motivasi masyarakat Handil Bakti untuk menjadi nasabah Bank Syariah.
3. Untuk mengetahui faktor variabel manakah yang paling dominan terhadap motivasi masyarakat Handil Bakti untuk menjadi nasabah Bank Syariah.

D. Signifikansi Penelitian

Hasil yang dicapai dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna sebagai:

1. Menambah khasanah ilmu pengetahuan terutama ilmu perbankan yang berhubungan ilmu tentang motivasi masyarakat.
2. Sebagai sumber informasi atau dapat dipakai sebagai data sekunder dan sebagai bahan sumbangan pemikiran khususnya dalam salah satu fungsi yaitu mengetahui motivasi masyarakat Handil Bakti untuk menjadi nasabah Bank Syariah.

3. Sebagai bahan referensi bagi peneliti berikutnya secara kritis dan mendalam lagi tentang hal-hal yang sama dari sudut pandang yang berbeda.
4. Sebagai sumbangan pemikiran dalam memperkaya khasanah ilmu pengetahuan pengembangan dan penalaran pengetahuan bagi perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya dan UIN Antasari pada umumnya dalam bentuk karya tulis ilmiah disiplin ilmu pengetahuan Perbankan Syariah.

E. Definisi Operasional

Agar penelitian ini mudah dipahami dan untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan menghindari kesalahpahaman pembaca dalam mengartikan judul serta permasalahan yang akan diteliti maka penulis memandang perlu untuk mengemukakan secara tegas terperinci judul “Motivasi Masyarakat Handil Bakti Untuk Menjadi Nasabah Bank Syariah” sebagai berikut :

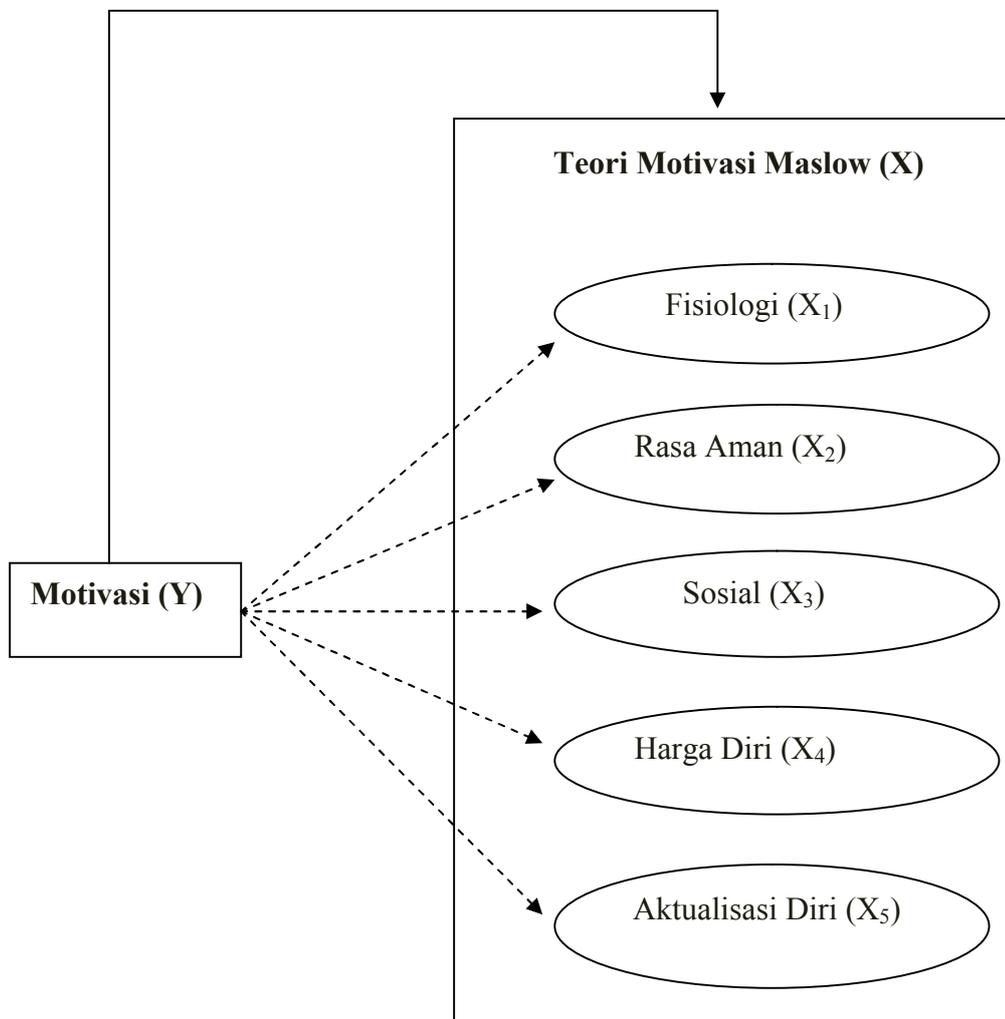
1. Motivasi adalah alasan yang mendasari sebuah perbuatan yang dilakukan oleh seorang individu.¹⁰Maksudnya disini adalah alasan masyarakat melakukan sesuatu untuk mencapai menjadi nasabah di Bank Syariah.
2. Masyarakat adalah sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama.¹¹ Masyarakat yang di maksud peneliti adalah masyarakat yang bertempat tinggal di kelurahan Handil Bakti Kabupaten Barito Kuala.

¹⁰Robbins, Stephen P, dll. *Perilaku Organisasi Jilid 1* (Jakarta: Salemba Empat, 1995), hlm 222-232.

¹¹. Kamus Besar Bahasa Indonesia, hlm 564.

3. Nasabah adalah orang yang biasa berhubungan dengan atau menjadi pelanggan bank (dalam hal keuangan).¹² Maksudnya disini adalah orang yang menggunakan jasa dan produk dari Bank Syariah tersebut.
4. Bank Syariah adalah suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang berkelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana untuk kegiatan usaha lainnya sesuai dengan hukum islam.¹³

F. Kerangka Pemikiran



¹² Ibid., hlm 566.

¹³ Zainudin Ali, *Hukum Perbankan Syariah* (Jakarta: PT. Sinar Grafika, 2008), hlm 1.

Keterangan:

———— = Secara Simultan

----- = Secara Parsial

G. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pada kajian teori dan perumusan masalah, maka hipotesis yang diajukan adalah:

1. Diduga adanya pengaruh secara simultan terhadap motivasi masyarakat Handil Bakti untuk menjadi nasabah Bank Syariah.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara seluruh variabel secara simultan terhadap motivasi masyarakat Handil Bakti untuk menjadi nasabah Bank Syariah (Y).

H_a : Adanya pengaruh positif yang signifikan antara seluruh variabel secara parsial terhadap motivasi masyarakat Handil Bakti untuk menjadi nasabah Bank Syariah (Y).

2. Diduga adanya pengaruh secara parsial terhadap motivasi masyarakat Handil Bakti untuk menjadi nasabah Bank Syariah.

H_0 : tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kebutuhan fisiologis (X_1) terhadap motivasi masyarakat Handil Bakti untuk menjadi nasabah Bank Syariah (Y).

H_a : terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kebutuhan fisiologis (X_1) terhadap motivasi masyarakat Handil Bakti Untuk menjadi nasabah Bank Syariah (Y).

H_0 : tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kebutuhan rasa aman (X_2) terhadap motivasi masyarakat Handil Bakti untuk menjadi nasabah Bank Syariah (Y)

H_a : terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kebutuhan rasa aman (X_2) terhadap motivasi masyarakat Handil Bakti untuk menjadi nasabah Bank Syariah (Y).

H_0 : tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kebutuhan sosial (X_3) terhadap motivasi masyarakat Handil bakti untuk menjadi nasabah Bank Syariah (Y).

H_a : terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kebutuhan sosial (X_3) terhadap motivasi masyarakat Handil Bakti untuk menjadi nasabah Bank Syariah (Y).

H_0 : tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kebutuhan yang mencerminkan harga diri (X_4) terhadap motivasi masyarakat Handil bakti untuk menjadi nasabah Bank Syariah (Y).

H_a : terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kebutuhan yang mencerminkan harga diri (X_4) terhadap motivasi masyarakat Handil Bakti untuk menjadi nasabah Bank Syariah (Y).

H_0 : tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kebutuhan aktualisasi diri (X_5) terhadap motivasi masyarakat Handil bakti untuk menjadi nasabah Bank Syariah (Y).

H_a : terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kebutuhan aktualisasi diri (X_5) terhadap motivasi masyarakat Handil Bakti untuk menjadi nasabah Bank Syariah (Y).

H. Kajian Pustaka

Dalam hal ini penulis melakukan penelusuran terhadap hasil penelitian ilmiah mahasiswa yang terkait dengan masalah yang diangkat penulis, maka telah ditemukan beberapa penelitian sebelumnya yang juga mengkaji tentang permasalahan yang hampir mirip dengan yang dilakukan oleh penulis yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Maulina Putryastuti (1201160255) Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Syariah IAIN Antasari Banjarmasin dengan judul “Motivasi Pemilik Toko *Online* Dalam Penggunaan Jasa Bank Syariah di kota Banjarmasin”. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama ada membahas tentang motivasi masyarakat, sedangkan perbedaannya dengan penelitian ini adalah dari segi masyarakat yang diteliti, kalau dalam penelitian ini masyarakat yang diteliti sudah menjadi nasabah Bank Syariah dan sudah menggunakan produk jasa Bank Syariah, sedangkan yang akan penulis teliti disini adalah masyarakat yang masih menjadi calon nasabah yang belum menggunakan produk jasa Bank Syariah.¹⁴

¹⁴Maulina Putryastuti *Motivasi Pemilik Toko Online Dalam Penggunaan Jasa Bank Syariah Di Kota Banjarmasin* (Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari, 2016)

2. Penelitian yang dilakukan oleh Restu Heryani Lestari (1101160242) Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin dengan judul “Minat Masyarakat Suku Bugis Menabung Pada Bank Syariah Studi Kasus Di Batulicin Desa Kampung Baru Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu”. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang masyarakat yang menabung di Bank Syariah, sama-sama membahas tentang pengetahuan masyarakat tentang tabungan, produk dan jasa Bank Syariah. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek kajian penelitian, yang mana peneliti terdahulu memilih subjek penelitian minat masyarakat Suku Bugis menabung pada Bank Syariah, yang mana masyarakat Suku Bugis sudah menjadi nasabah Bank Syariah. Sedangkan subjek kajian penelitian yang akan penulis teliti adalah motivasi masyarakat Handil bakti untuk menjadi nasabah Bank Syariah, yang mana disini masyarakat Handil Bakti belum menjadi nasabah Bank Syariah, mereka hanya sekedar mengetahui produk yang disediakan oleh Bank Syariah.¹⁵
3. Penelitian yang dilakukan oleh Nazwa Fitria (1201160268) Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin dengan judul “Analisis Motivasi Pedagang Pasar Ujung Murung dalam Penggunaan Produk dan Jasa Bank Syariah”. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang motivasi masyarakat

¹⁵Restu Heryani Lestari *Minat Masyarakat Suku Bugis Menabung pada Bank Syariah (Studi Kasus di Batulicin Desa Kampung Baru Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu)* (Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari, 2015)

dalam penggunaan produk dan jasa Bank Syariah. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian ini adalah dari segi masyarakat yang diteliti, peneliti sebelumnya memilih responden dari pedagang pasar ujung murung yang mana mereka sudah menggunakan produk dan jasa dari Bank Syariah, sehingga mereka sudah mengetahui kelebihan dan kekurangan dari Bank Syariah. Sedangkan yang akan penulis teliti adalah responden masyarakat Handil Bakti yang mana mereka belum menjadi nasabah Bank Syariah, sehingga mereka belum mengetahui betul kelebihan dan kekurangan produk dan jasa yang diberikan oleh pihak dari Bank Syariah tersebut.¹⁶

I. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah mencari laporan penelitian tersebut perlu adanya sistematika penulisan. Penelitian ini terdiri dari lima bab yang tersusun secara sistematika penulisan, tiap-tiap bab memuat pembahasan yang berbeda-beda, tetapi merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan, secara sistematika penulisan skripsi berdasarkan lima bab yaitu sebagai berikut:

Bab Kesatu merupakan pendahuluan yang merupakan bab yang akan menguraikan latar belakang masalah sehingga menjadi alasan peneliti untuk memilih judul serta memberikan gambaran dari permasalahan yang ada. Permasalahan yang telah dikemukakan kemudian dirumuskan ke dalam rumusan masalah, setelah itu disusunlah beberapa tujuan yang ingin dicapai. Sedangkan

¹⁶Nazwa Fitria *Analisis Motivasi Pedagang Pasar Ujung Murung dalam Penggunaan Produk dan Jasa Bank Syariah* (Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari, 2016)

signifikansi penelitian merupakan manfaat atau kegunaan dari sebuah penelitian. Definisi operasional berguna untuk membatasi istilah-istilah dalam penelitian yang bermakna umum guna menghindari kesalahpahaman pembaca saat memahami penelitian. Kajian pustaka ditampilkan sebagai informasi apakah ada tulisan atau penelitian dari aspek lain. Adapun sistematika penulisan yaitu susunan penelitian skripsi secara keseluruhan.

Bab kedua merupakan landasan teori yang menerangkan, menguraikan, dan menginformasikan pengertian motivasi yang mempengaruhi masyarakat untuk menjadi nasabah Bank Syariah.

Bab Ketiga merupakan metode penelitian, yang berisikan tentang jenis, sifat, dan lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan metode penganalisisan data serta prosedur penelitian. Dalam bab ini peneliti memaparkan mengenai metode yang peneliti gunakan dalam pengumpulan data seta penulisan skripsi.

Bab Keempat merupakan penyajian data dan analisis, yang berisi tentang hasil penelitian. Selanjutnya membahas mengenai analisis data dan hasil analisis serta pembahasannya yang disesuaikan dengan metode penelitian pada bab tiga, sehingga akan memberikan perbandingan hasil penelitian dari hipotesis serta jawaban-jawaban dari pertanyaan yang telah disebutkan dalam rumusan masalah.

Bab Kelima merupakan penutup yang berisikan simpulan dan saran-saran. Simpulan berisikan simpulan jawaban dari rumusan masalah yang diteliti sedangkan saran bersifat masukan.